

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV sebelumnya, maka simpulan yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah sudah berjalan dengan baik. Kepala sekolah mampu membimbing guru dalam mengembangkan dan menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas, menjadi narasumber yang baik bagi guru dan staf, mampu mengkomunikasikan visi, misi dan tujuan yang jelas kepada guru dan staf sekolah. Selain itu juga, kepala sekolah memiliki kemampuan dalam menciptakan budaya dan iklim yang kondusif seluruh warga sekolah, mendorong guru dan staf untuk meningkatkan profesionalitas dalam bekerja, serta menunjukkan sikap positif terhadap guru, siswa, staf, serta orang tua siswa.
2. Pelaksanaan *lesson study* di sekolah juga sudah berjalan dengan baik. Perencanaan *lesson study* dilakukan berdasarkan kajian, hasil identifikasi kebutuhan siswa, perbaikan aspek fundamental pembelajaran (materi, model, strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran), serta kesesuaian dengan media/sarana pembelajaran yang ada. Pada aspek pelaksanaan, praktik *lesson study* sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, serta dokumentasi yang memadai. Adapun pada refleksi, efektivitas proses ini ditunjukkan dengan adanya penyampaian pesan dari guru model serta observer, serta keterlibatan fasilitator (kepala sekolah) dalam memandu jalannya refleksi.
3. Kinerja mengajar guru di sekolah sudah berjalan dengan sangat baik. Guru mampu merencanakan pembelajaran sesuai dengan hasil tinjauan KD, mampu mengembangkan materi, RPP, media pembelajaran, serta bentuk evaluasi yang relevan dengan kebutuhan siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, melakukan apersepsi dengan baik, menggunakan pembelajaran yang relevan, serta mampu membangun komunikasi positif dengan siswa. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru salah satunya dengan menyampaikan kembali materi yang belum dipahami, melakukan refleksi, dan melakukan kegiatan remedial.

4. Kepemimpinan instruksional berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru. Kinerja mengajar guru dapat ditingkatkan melalui perbaikan proses pembelajaran, melalui penciptaan iklim dan budaya sekolah yang kondusif, serta kemampuan dalam mengkomunikasikan visi, misi, tujuan sekolah dengan baik kepada seluruh warga sekolah.
- 4 *Lesson study* berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru. Efektivitas pelaksanaan *lesson study* pada setiap tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi berdampak positif terhadap kinerja mengajar guru. Disamping itu, keterlibatan fasilitator (kepala sekolah) dalam kegiatan refleksi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja mengajar guru.
- 5 Kinerja mengajar guru dipengaruhi secara simultan oleh kepemimpinan instruksional dan *lesson study*. Bentuk pengembangan profesionalitas guru dalam kerangka kepemimpinan instruksional salah satunya adalah dengan dilaksanakannya kegiatan *lesson study* di sekolah. Melalui kegiatan ini, kepala sekolah dapat memperbaiki keterampilan dan kemampuan guru secara langsung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Kepemimpinan instruksional berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional perlu diperkuat dengan mewujudkan iklim dan budaya sekolah yang kondusif agar guru dan staf dapat mengembangkan kinerjanya secara mandiri dan kolektif sehingga profesionalitas guru dan staf dapat terus berlanjut (*continous professional development*).
2. *Lesson study* berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru, maka sekolah diharapkan dapat memfasilitasi guru untuk mengikuti kegiatan *lesson study* dengan lebih baik, dilaksanakan secara berkelanjutan, dan terprogram dalam rencana kerja sekolah sehingga akan tergambar secara jelas capaian dan sasarannya serta dalam pelaksanaannya melibatkan unsur eksternal seperti pengawas dan akademisi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian, maka rekomendasi yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi dalam merumuskan kebijakan peningkatan kinerja mengajar guru, penguatan kepemimpinan instruksional kepala sekolah, serta merumuskan program *lesson study* pada masing-masing sekolah yang memadai sehingga kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa dapat dicapai.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah harus mampu menunjukkan perilaku yang mampu menggerakkan guru dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, membantu mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam menjalankan tugasnya, memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri dan memfasilitasi berbagai kegiatan di sekolah yang menunjang peningkatan profesionalisme guru serta lebih mengefektifkan kegiatan supervisi. Kepemimpinan instruksional perlu dimiliki dan dilaksanakan oleh seluruh kepala sekolah ketika menginginkan adanya perubahan kinerja mengajar guru yang mendorong pada penciptaan kondisi pembelajaran yang lebih baik dan mengarahkannya pada visi, dan misi tujuan pembelajaran, mengembangkan kemampuan guru dalam mengajar, serta membangun iklim belajar yang mampu mendorong pada prestasi belajar siswa.

3. Bagi Guru

Perlu mengembangkan kemampuan profesionalisme dengan mengikuti kegiatan pengembangan diri dan kolektif baik di sekolah maupun di tingkat gugus sesuai dengan perkembangan zaman dan adaptasi keilmuan yang berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan mengkaji peranan kepemimpinan instruksional dan *lesson study* terhadap kinerja mengajar guru SD dapat menelaah lebih

dalam peranan kepala sekolah lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja guru dalam segala bidang.